

SKRIPSI

**ANALISIS KEPUTUSAN PETANI PADI ORGANIK
DALAM MENGGUNAKAN FAKTOR PRODUKSI
DAN PENDAPATAN PETANI DI LAHAN IRIGASI
KECAMATAN BELITANG KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU TIMUR**

***THE ANALYSIS OF ORGANIC RICE FARMERS
DECISIONS TO USE PRODUCTION FACTOR AND
THE FARMERS INCOME IN THE LAND OF
IRRIGATION BELITANG EAST OGAN KOMERING
ULU DISTRICT***



**Christepany Dwi Putri Tambunan
05121001063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

CHRISTEPANY DWI PUTRI TAMBUNAN. *"The Analysis Of Organic Rice Farmers Decisions To Use Production Factor And The Farmers Income In The Land Of Irrigation Belitang I East Ogan Komerling Ulu District."* (Supervised by **LIFIANTHI** and **RISWANI**).

The purpose of this research were: 1) to analyze the use of factors of production of organic rice on irrigated land in the district of East Ogan Komerling Ulu, 2) analyze the factors that influence the decision of rice farmers in the use of organic fertilizer or not use organic fertilizer on irrigated land, 3) Calculating the income of organic rice farmers in irrigated lands.

This research was conducted in the village of Triyoso, District Belitang I, Ogan Ogan Ulu Timur, South Sumatra. Selection of the location of this research is done intentionally (purposive). The method used in this research is a survey method. This research was conducted in May 2016. The sampling method used in this research is the method of quota sampling with a total sample of 60 farmers, consisting of 15 farmers who cultivate rice plants using organic fertilizers are rice farmers organic and 30 farmers who cultivate rice plants with organic fertilizer that farmers use inorganic.

The results showed that the factors that significantly affect the production of organic rice during the rainy season in the Triyoso village District of Belitang I were total employment and the number of seeds, and the number of seeds of production has a positive value of the regression coefficient, but the total employment has a negative value of the regression coefficient. Production factors such as the land area, amount of fertilizer and pesticides number does not affect significantly. The results showed that the factors that significantly affect the production of organic rice during the dry season in the Triyoso village District of Belitang were land area, total employment and the number of seeds, and all factors of production will have a value of the regression coefficient is positive, except for the total employment. Production factors such as the amount of fertilizer and pesticides number does not affect significantly.

Revenue obtained from organic rice farming is done by example farmers in Triyoso village District of Belitang I namely Rp 34,013,293 per hectare in 2015. Revenue is positive which means organic rice farming profitable.

Factors that influence the decisions of farmers in the use of organic fertilizer or not to use organic fertilizers significantly in Triyoso village District of Belitang I were land area, the number of dependents, rice production and the cost of fertilizer. Factors that are not of significant were age and education.

Keywords: Production factors, farmers' decision, organic rice farm, farmers' income

RINGKASAN

CHRISTEPANY DWI PUTRI TAMBUNAN. “Analisis Keputusan Petani Padi Organik Dalam Menggunakan Faktor Produksi dan Pendapatan di Lahan Irigasi Kecamatan Belitang I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.” (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **RISWANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi padi organik pada lahan irigasi di Kabupaten OKU Timur, 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi dalam menggunakan pupuk organik atau tidak menggunakan pupuk organik pada lahan irigasi, 3) Menghitung pendapatan yang diperoleh petani padi organik pada lahan irigasi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Triyoso, Kecamatan Belitang I, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Quota (*Quota Sampling*) dengan jumlah sampel sebanyak 45 petani, terdiri dari 15 petani yang mengusahakan tanaman padi dengan menggunakan pupuk organik yaitu petani padi organik dan 30 petani yang mengusahakan tanaman padi dengan tidak menggunakan pupuk organik yaitu petani anorganik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi organik pada musim tanam rendengan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang I adalah faktor produksi jumlah tenaga kerja dan jumlah benih, dan faktor produksi jumlah benih memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif, namun jumlah tenaga kerja memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai negatif. Faktor produksi yang lain seperti luas lahan, jumlah pupuk dan jumlah pestisida tidak berpengaruh secara nyata. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi padi organik pada musim tanam gadu adalah faktor produksi luas lahan, jumlah tenaga kerja dan jumlah benih, dan semua faktor tersebut memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif, kecuali jumlah tenaga kerja Faktor produksi yang lain seperti jumlah pupuk dan jumlah pestisida tidak berpengaruh secara nyata.

Pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi organik yang dilakukan oleh petani contoh di Desa Triyoso Kecamatan Belitang I yaitu sebesar Rp 34.013.293 per hektar dalam tahun 2015. Pendapatan bernilai positif yaitu berarti petani contoh mengalami keuntungan dalam mengusahakan padi organik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menggunakan pupuk organik atau tidak menggunakan pupuk organik secara signifikan di Desa Triyoso Kecamatan Belitang I adalah luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, produksi padi dan biaya pupuk. Faktor-faktor yang tidak signifikan adalah umur dan pendidikan.

Kata Kunci: Faktor produksi, Keputusan petani, Usahatani padi organik, Pendapatan petani.

SKRIPSI

ANALISIS KEPUTUSAN PETANI PADI ORGANIK DALAM MENGGUNAKAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI LAHAN IRIGASI KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Christepany Dwi Putri Tambunan
05121001063**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEPUTUSAN PETANI PADI ORGANIK DALAM MENGGUNAKAN FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI DI LAHAN IRIGASI KECAMATAN BELITANG I KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Christepany Dwi Putri Tambunan
05121001063

Indralaya, Oktober 2016

Pembimbing I

Dr. Ir. Hj. Lifiанти, M.Si
NIP. 196806141994012001

Pembimbing II

Dr. Riswani, S.P., M.Si
NIP. 197006171995122001






Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002

Skripsi dengan judul "Analisis Keputusan Petani Padi Organik dalam Menggunakan Faktor Produksi dan Pendapatan Petani di Lahan Irigasi Kecamatan Belitang I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur" oleh Christepany Dwi Putri Tambunan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Oktober 2016 dan telah dipebaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji


- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP. 19680614 199401 2 001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Riswani, S.P.,M.Si.
NIP. 19700617 199512 2 001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 19530420 198303 2 001 | Penguji | () |
| 4. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003 | Penguji | () |
| 5. Henny Malini, S.P.,M.Si.
NIP. 19790423 200812 2 004 | Penguji | () |

Indralaya, Oktober 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Christepany Dwi Putri Tambunan
NIM : 05121001063
Judul : Analisis Keputusan Petani Padi Organik Dalam Menggunakan Faktor Produksi dan Pendapatan di Lahan Irigasi Kecamatan Belitang I Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Christepany Dwi Putri Tambunan

Christepany Dwi Putri Tambunan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lubuk Pakam pada tanggal 15 Februari 1994. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Erwin Tambunan dan Ibu Tini Eldawaty Pasaribu.

Pendidikan yang Penulis telah lalui dari Sekolah Dasar RK Serdang Murni Lubuk Pakam. Dilanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama yang diselesaikan di SMP Negeri 3 Medan dan pendidikan terakhir diselesaikan di SMA Negeri 14 Medan.

Pada tahun 2012 penulis lulus dari Seleksi Jalur SNMPTN yang diterima di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan limpahan rahmat serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Petani Padi Organik Dalam Menggunakan Faktor Produksi dan Pendapatan di Lahan Irigasi Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orangtuaku (Erwin Tambunan dan Tini Eldawaty Pasaribu) yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi dalam perjalanan hidupku. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa, dukungan, semangat, serta materil yang kalian berikan dan juga kepada abang dan adik ku (Danny Utama Putra Tambunan dan Ruth Tri Yosephin Tambunan) yang selalu menyemangatiku dan mendoakanku.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M. Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta memberikan perhatian dalam memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan dan penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan bimbingan serta memberikan perhatian dalam memberikan arahan kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan dan penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen-dosen program studi Agribisnis yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap penyusunan skripsi.
5. Sahabat-sahabat ku yang selalu mendoakan ku meskipun jauh terpisah (Friska Natalina Sitompul, Kurnia Sugesti Siregar, Manuel Tommy Aruan, Muhammad Taris Ritonga, Ayu Amelia dan Mulyani Hasibuan). Terimakasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
6. Sahabat seperjuangan di Agribisnis-B Indralaya (Milda Marista, Sarah Nita Sagala, Nur Amalina Kh, Fitri Lestari, dan Lia Afriyanti), teman-teman Agribisnis-B (Hardi, Eka, Santi, Mitra, Rika) dan teman-teman Agribisnis angkatan 2012, kakak tingkat Agribisnis yang membantu dalam arsip mereka,

teman-teman dekat, serta teman sejawat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala pengalaman dan kebersamaan yang kalian berikan.

7. Sahabat-sahabat sesama anak perantauan (Restu Pahnolia KP, Mora Gibson Tamba, Herbert Nasution, Meinsye Bunga, Riana Utari, Steven Ginting dan Carlina Bella) terima kasih atas segala pengalaman dan kebersamaan yang kalian berikan.
8. Teman-teman satu penelitian Novia Yolanda dan Monita Amelia yang selalu bersama-sama dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis Kak Dedi, Kak Setyoko, Ayuk Ria dan Ayuk Nur yang telah membantu penulis dalam kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Hipotesis	24
2.4. Model Pendekatan.....	25
2.5. Batasan Operasional	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu.....	30
3.2. Metode Penelitian	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	37
4.3. Keadaan Umum Pertanian di Desa Triyoso.....	41
4.4. Analisis Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Organik.....	44

4.5. Analisis Pendapatan Petani Padi Organik.....	56
4.6. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Padi.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
	Halaman
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3. Metode Penarikan Contoh	31
Tabel 4.1. Keadaan Penduduk	36
Tabel 4.2. Pembagian Petani Contoh Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.3. Pembagian Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.4. Pembagian Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan	40
Tabel 4.5. Pembagian Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	40
Tabel 4.6. Hasil Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Padi Organik di Desa Triyoso pada Musim Tanam Rendengan	44
Tabel 4.7. Hasil Analisis Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Padi Organik di Desa Triyoso pada Musim Gadu	50
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi Organik Desa Triyoso Tahun 2015	57
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Organik Desa Triyoso Tahun 2015	58
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Penerimaan Usahatani Padi Organik Desa Triyoso Musim Tanam Rendengan Dan Musim Tanam Gadu Tahun 2015	60
Tabel 4.11. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Organik Desa Triyoso Tahun 2015	61
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi <i>Binary Logistic</i> Keputusan Petani Padi dalam Menggunakan Pupuk Organik atau Tidak Menggunakan Pupuk Organik	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4.1. Model Pendekatan	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	74
Lampiran 2. Identitas Sampel Petani Padi Organik	75
Lampiran 3. Identitas Sampel Petani Padi Anorganik	76
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Organik	77
Lampiran 5. Total Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Organik	87
Lampiran 6. Biaya Benih Petani Padi Organik	89
Lampiran 7. Biaya Pupuk Petani Padi Organik	91
Lampiran 8. Biaya Pestisida Petani Padi Organik	95
Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi Organik	96
Lampiran 10. Biaya Jasa Petani Padi Organik	100
Lampiran 11. Total Biaya Variabel Petani Padi Organik	102
Lampiran 12. Total Biaya Produksi Petani Padi Organik	106
Lampiran 13. Jumlah Produksi Petani Padi Organik	108
Lampiran 14. Total Penerimaan Petani Padi Organik	109
Lampiran 15. Pendapatan Usahatani Petani Padi Organik	111
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi bertipe <i>Cobb Douglas</i> Penggunaan Faktor-faktor Produksi Padi Organik Musim Tanam Rendeng	115
Lampiran 17. Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi bertipe <i>Cobb Douglas</i> Penggunaan Faktor-faktor Produksi Padi Organik Musim Tanam Gadu	117
Lampiran 18. Hasil Regresi Logistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Menggunakan Pupuk Organik atau Tidak Menggunakan Pupuk Organik	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2001). Pertanian merupakan sektor utama penghasil bahan-bahan makanan dan bahan-bahan industri yang dapat diolah menjadi bahan sandang, pangan, dan papan yang dapat dikonsumsi maupun diperdagangkan. Oleh karena itu, pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi nasional.

Pangan merupakan komoditas yang penting dan strategis, karena merupakan kebutuhan pokok manusia yang hakiki yang setiap saat harus dapat dipenuhi. Kebutuhan pangan perlu diupayakan ketersediaannya dalam jumlah yang cukup, mutu yang layak, aman dikonsumsi dan mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu sasaran utama pembangunan pertanian adalah memantapkan ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis agar akses pangan masyarakat terjamin untuk eksistensi hidup sehat, produktif dan kreatif (Darmadjati dan Widowati, 2001).

Pangan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia yang akan menjamin keberlanjutan kehidupan manusia. Namun saat ini banyak produk pangan yang tidak sehat karena mengandung zat-zat yang dapat mengganggu kesehatan manusia baik dalam jangka pendek maupun panjang. Kandungan sisa bahan kimia yang terdapat pada produk pangan tersebut dapat berasal dari cara produksi yang menggunakan pestisida dan pupuk kimia dalam dosis tinggi maupun karena pencemaran lingkungan (Utami, 2011).

Pertanian organik merupakan salah satu alternatif menuju pembangunan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama dari sistem pertanian organik adalah untuk menghasilkan produk bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen maupun konsumen dan tidak merusak lingkungan. Perkembangan permintaan akan produk organik banyak disebabkan oleh

meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi produk pangan yang rendah residu bahan kimia sebagai bagian dari kecenderungan gaya hidup sehat dan kembali ke alam (*back to nature*) (Tulus, 2003).

Pupuk dan pestisida yang digunakan pada pertanian organik bersumber dari bahan organik dan pupuk kandang. Pupuk kandang berasal dari limbah tumbuhan atau hewan atau produk sampingan seperti kompos jerami padi atau sisa-sisa tanaman lainnya. Pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit, digunakan biopestisida yang berasal dari ekstrak bahan-bahan aktif tumbuhan (Priadi, 2007).

Pertanian organik makin banyak diterapkan pada beberapa komoditi pertanian, salah satunya adalah padi sebagai komoditi penghasil beras dan sebagai bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Keunggulan beras organik adalah sehat, dengan kandungan gizi atau vitamin yang tinggi karena tidak menghilangkan lapisan kulit ari secara menyeluruh sehingga beras ini tidak tampak mengkilap seperti beras pada umumnya. Beras lebih enak dan memiliki rasa alami atau pulen, lebih tahan lama dan tidak basi serta memiliki kandungan serat dan nutrisi lebih baik. Selain itu, manfaat beras organik bagi lingkungan, diantaranya sistem produksi sangat ramah lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan, tidak mencemari lingkungan dengan bahan kimia sintetik dan meningkatkan produktivitas ekosistem pertanian secara alami, serta menciptakan keseimbangan ekosistem terjaga dan berkelanjutan (Sutanto, 2002).

Sumatera Selatan (Sumsel) merupakan salah satu provinsi yang pertaniannya memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian daerah. Sumsel sebagai salah satu Provinsi Lumbung Pangan memiliki potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif untuk padi. Mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering (Soehendi dkk, 2012).

Produksi padi Sumatera Selatan tahun 2015 sebanyak 4,25 juta ton gabah kering giling (GKG), meningkat sebesar 577,49 ribu ton (15,73 persen) dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi padi tahun 2015 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 61,84 ribu hektar atau sekitar 7,63 persen dan 3,41 kuintal/hektar atau 7,53 persen dibandingkan tahun 2014. Peningkatan produksi padi tahun 2015 sebesar 577,49 ribu ton (15,73 persen) utamanya sumbangan yang cukup besar

dari subround Januari-April dan Mei-Agustus masing-masing naik sebesar 355,42 ribu ton GKG (20,72 persen) dan 329,77 ribu ton (37,64 persen), sedangkan pada subround September-Desember produksi padi mengalami penurunan sebesar 107,70 ribu ton GKG (9,98 persen) dibandingkan produksi padi pada *subround* yang sama tahun 2014 (*year on year*) (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016).

TABEL 1. PERBANDINGAN LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI PADI (SAWAH+LADANG) MENURUT SUBROUND DI SUMATERA SELATAN TAHUN 2013– 2015

URAIAN	2013 (ATAP)	2014 (ATAP)	2015 (ATAP)	PERKEMBANGAN			
				2013-2014		2014-2015	
				ABSOLUT	%	ABSOLUT	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Luas Panen (ha)							
- Januari - April	426.322	401.976	412.767	-24.346	-5,71	10.791	2,68
- Mei - Agustus	190.527	188.620	259.610	-1.907	-1,00	70.990	37,64
- September - Desember	183.187	220.304	200.360	37.117	20,26	-19.944	-9,05
- Januari - Desember	800.036	810.900	872.737	10.864	1,36	61.837	7,63
b. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari - April	44,41	42,67	50,17	-1,74	-3,92	7,50	17,58
- Mei - Agustus	49,65	46,45	46,45	-3,20	-6,45	0	0,00
- September - Desember	45,70	48,98	48,48	3,28	7,18	-0,50	-1,02
- Januari - Desember	45,96	45,26	48,67	-0,70	-1,52	3,41	7,53
c. Produksi (ton)							
- Januari - April	1.893.494	1.715.417	2.070.837	-178.077	-9,40	355.420	20,72
- Mei - Agustus	945.987	876.052	1.205.819	-69.935	-7,39	329.767	37,64
- September - Desember	837.242	1.078.966	971.266	241.724	28,87	-107.700	-9,98
- Januari - Desember	3.676.723	3.670.435	4.247.922	-6.288	-0,17	577.487	15,73

Keterangan : Bentuk produksi padi adalah gabah kering giling (GKG)

Masyarakat semakin sadar tentang penggunaan bahan-bahan kimia pada pertanian yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap lingkungan dan kesehatannya, sehingga metode pertanian organik mulai diterapkan dalam budidaya tanaman padi. Penggunaan input kimia sintesis seperti pupuk kimia digantikan dengan pupuk kandang yang dikompos. Selain itu dalam pengendalian hama digunakan bahanbahan yang tersedia di lingkungan sekitar usahatani dan memperhatikan konsep pengendalian hama terpadu. Beras yang dihasilkan dari sitem pertanian padi organik ternyata mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan adanya tren gaya hidup sehat yang mensyaratkan jaminan bahwa produk yang dikonsumsi harus mempunyai atribut yang aman dikonsumsi, mempunyai kandungan nutrisi yang tinggi, dan ramah lingkungan (Hadiwijaya, 2013).

Pertanian organik pada prinsipnya menitik beratkan prinsip daur ulang hara melalui panen dengan cara mengembalikan sebagian biomasa ke dalam tanah, dan konservasi air, mampu memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Adapun keunggulan dari metode SRI adalah benih yang diperlukan adalah 5 kg/ha sehingga tidak memerlukan biaya pencabutan bibit, tidak memerlukan biaya pindah bibit, tenaga tanam kurang. Berikutnya adalah tidak menggunakan bahan kimia dan digantikan dengan mempergunakan pupuk organik (kompos, kandang dan Mikro-organisme Lokal), begitu juga penggunaan pestisida (Mutakin, 2016).

Kebutuhan pupuk organik dan pestisida untuk padi organik metode SRI dapat diperoleh dengan cara mencari dan membuatnya sendiri. Pembuatan kompos sebagai pupuk dilakukan dengan memanfaatkan kotoran hewan, sisa tumbuhan dan sampah rumah tangga dengan menggunakan aktifator MOL (Mikro-Organisme Lokal) buatan sendiri, begitu pula dengan pestisida dicari dari tumbuhan behasiat sebagai pengendali hama. Dengan demikian biaya yang dikeluarkan menjadi lebih efisien dan murah. Pemupukan dengan bahan organik dapat memperbaiki kondisi tanah baik fisik, kimia maupun biologi tanah, sehingga pengolahan tanah untuk metode SRI menjadi lebih mudah dan murah, sedangkan pengolahan tanah yang menggunakan pupuk anorganik terus menerus kondisi tanah semakin kehilangan bahan organik dan kondisi tanah semakin berat, mengakibatkan pengolahan semakin sulit dan biaya akan semakin mahal (Mutakin, 2016).

Pemerintah Kabupaten OKU Timur sedang mengembangkan potensi beras organik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah Kabupaten OKU Timur mengembangkan program padi organik di OKU Timur secara perlahan namun pasti mendapat dukungan dari petani dan masyarakat mengingat permintaan beras organik setiap bulannya mengalami peningkatan yang signifikan. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten OKU Timur sepenuhnya mendukung kelompok tani beras organik untuk mengembangkan beras organik. (Dinata, 2015).

Pemerintah Kabupaten OKU Timur gencar untuk menaikkan produksi beras organik melihat permintaan akan beras organik yang semakin meningkat. Guna

mewujudkan tersebut, dibutuhkan lebih banyak petani padi organik agar dapat menaikkan produksi beras organik. Pertanian padi organik yang ramah lingkungan dan yang lebih irit dalam biaya produksinya menyebabkan banyak petani mulai melirik pertanian padi organik ini.

Belitang adalah salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten OKU Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Belitang terkenal sebagai penghasil padi. Ribuan hektar dari wilayah Belitang ditanami padi. Belitang pun menjadi lumbung padi Provinsi Sumatera Selatan bahkan Nasional (Bonaditya, 2016).

Desa Triyoso merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Belitang I. Desa Triyoso telah menerapkan budidaya padi organik sejak tahun 2013. Tipe lahan yang ada di Desa Triyoso merupakan lahan irigasi teknis. Budidaya padi organik yang ada di Desa Triyoso dilakukan pada lahan irigasi teknis.

Produktivitas padi yang menggunakan pupuk organik di lahan irigasi cukup tinggi bila dibandingkan dengan petani di lahan pasang surut maupun lebak. Tingkat pendapatan petani pengguna pupuk organik pada agroekosistem menunjukkan pendapatan tertinggi adalah pada petani pengguna pupuk organik di lahan irigasi. Perbedaan ini dikarenakan oleh tingkat produksi yang berbeda, sementara harga jual di dua agroekosistem adalah sama. Besarnya penerimaan yang diterima oleh petani sangat tergantung dengan hasil produksi yang dihasilkan. Semakin besar produksi yang dihasilkan oleh petani maka akan semakin besar pula penerimaan yang diterima petani (Hakim, 2011).

Pada dasarnya, pertanian organik dan anorganik menggunakan teknik yang hampir sama. Namun, yang menjadikan keduanya berbeda adalah penggunaan pupuk dan pestisida. Jika di pertanian organik bahan-bahan dasar yang digunakan bersifat aman dan tidak merusak alam, karena bahan dasar pembuatannya dari alam.

Sistem yang ramah lingkungan dan irit biaya dalam penggunaan faktor produksi terutama pupuk kompos dan pestisida nabati yang dapat dibuat sendiri ini pun merupakan salah satu alasan petani melirik usahatani ini. Melihat hal ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang petani padi organik di Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur dalam melakukan usahatani padi

organik yaitu mengenai penggunaan faktor produksi dan pendapatan petani padi organik tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan pertanian organik pada periode 2001-2007, tahapan yang telah direncanakan tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan timbulnya permasalahan dalam budidaya, sarana produksi, pengolahan hasil, pemasaran, sumberdaya manusia, kelembagaan, dan regulasi (Deptan, 2007).

Jumlah pelaku pertanian organik di Indonesia yang telah tersertifikasi relatif sedikit, demikian pula dengan jumlah total area pertanian organik di Indonesia yang masih perlu ditingkatkan lagi. Banyak referensi atau teori yang menyatakan bahwa pertanian organik berpengaruh positif terhadap keberlanjutan ekologi, dan ekonomi petani. Namun, pada kenyataannya masih banyak petani yang belum menjalankan praktik pertanian organik dan cenderung mempertahankan praktik pertanian konvensional. Perbedaan nyata antara teori dengan realita praktik pertanian organik di kalangan petani inilah kemudian menimbulkan pertanyaan besar yang penting untuk diteliti lebih lanjut (Widiarta, 2011).

Permasalahan pada sarana produksi budidaya organik berkaitan dengan teknologi penyediaan sarana produksi seperti pupuk organik dan pestisida organik. Sebaran usaha budidaya organik tidak didukung oleh produksi dan distribusi pupuk organik. Akibatnya pupuk organik tidak tersedia secara merata sehingga menimbulkan permasalahan bagi petani organik (Deptan, 2007).

Petani padi organik termasuk petani padi organik di Desa Triyoso, Kabupaten OKU Timur masih kesulitan dalam menemukan faktor produksi untuk menunjang kegiatan bertani padi organik tersebut, khususnya dalam penggunaan pupuk organik. Penggunaan faktor produksi akan mempengaruhi produksi padi organik tersebut. Keputusan petani untuk menggunakan pupuk organik atau tidak menggunakan juga akan berpengaruh pada produksi padi organik, demikian produksi padi organik juga akan berpengaruh pada penerimaan dan pendapatan petani padi organik.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan faktor-faktor produksi padi organik di Kabupaten OKU Timur?
2. Berapa besar pendapatan petani padi organik di lahan irigasi?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan petani padi dalam menggunakan pupuk organik atau tidak menggunakan pupuk organik?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi padi organik pada lahan irigasi di Kabupaten OKU Timur.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani padi dalam menggunakan pupuk organik atau tidak menggunakan pupuk organik pada lahan irigasi.
3. Menghitung pendapatan yang diperoleh petani padi organik pada lahan irigasi.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi petani maupun pihak yang terkait untuk meningkatkan produksi padi organik.
2. Sebagai tambahan pustaka dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko A. 2008. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Azizah, S. 2012. *Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Dengan Dan Tanpa Pupuk Organik Serta Faktor-Faktor Penentu Penggunaan Pupuk Organik (Studi Kasus Di Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga Dan Desa Sukajadi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan. 2016. [internet]. [diakses 7 April 2016]. *Produksi Padi, Jagung, Dan Kedelai Sumatera Selatan Angka Sementara 2015*. Tersedia pada http://sumsel.bps.go.id/backend/brs_ind/brsInd-20160304110220.pdf
- Bonaditya. 2016. [internet] [diakses 7 April 2016] *Belitang I, Ogan Komering Ulu Timur*. Tersedia pada: https://id.wikipedia.org/wiki/Belitang_I,_Ogan_Komering_Ulu_Timur
- Damadjati, D.S dan S. Widowati. 2001. *Mengenal Sumber Daya Pangan Lokal Dalam Peran Teknoloi Pangan Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional*. Majalah Pangan No. 36/X/Jan/2001. Puslitbang Bulog, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. [internet]. [diakses 18 Februari 2016] *Sektor Pertanian Kontributor Terbesar Pertumbuhan Ekonomi*. Tersedia pada: <http://www.deptan.go.id>.
- Dinata, D. 2015. [internet]. [diakses 18 Februari 2016] *Berkembang di OKU Timur*. Tersedia pada: <http://daerah.sindonews.com/read/955392/151/berkembang-di-oku-timur-1422164518>
- Drajat, D. 2011. *Analisis Fungsi Produksi Tanaman Kedelai Di Pulau Jawa Tahun 2010*. [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Gultom, L. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sehat (Studi Kasus: Gapoktan Silih Asih Di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Gultom, L., Ratna Winandi., Siti Jahroh. 2014. *Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Cigombong, Bogor*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

- Hadiwijaya, R. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Tasikmalaya* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Hafidh, M. 2009. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah* [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Hakim, Maryati Mustofa., Idham Alamsyah., Dwi Wulan Sari. 2014. *Perbandingan Tingkat Produktivitas Dan Pendapatan Petani Padi Pengguna Pupuk Organik Pada Agroekosistem Lahan Yang Berbeda Di Sumatera Selatan* [Jurnal]. Palembang: Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Juanda, Bambang. 2009. *Ekonometrika Pemodelan dan Pendugaan*. IPB Press. Bogor.
- Mulyadi. 2004, *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Mutakin, Jenal. 2016. *Budidaya Dan Keunggulan Padi Organik Metode SRI (System of Rice Intensification)*. Garut
- Nurani, Lila Esty. 2014. *Analisis Efisiensi Teknis Padi Organik di Kabupaten Bogor*. [Tesis]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Prabayanti, H. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Biopestisida Oleh Petani di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar* [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Prayitno, P. A. 2012. *Dampak Subsidi Pupuk Organik Terhadap Produksi Dan Pendapatan Padi Serta Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pupuk Organik di Provinsi Lampung* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Priadi, Dody., Tatang Kuswara., Usep Soetisna. 2007. *Padi Organik Versus Non Organik: Studi Fisiologi Benih Padi (Oryza Sativa)*. Kultivar Lokal Rojolele. Cibinong.
- Rachmiyanti I. 2009. *Analisis perbandingan usahatani padi organik metode system of rice intensification (SRI) dengan padi konvensional (kasus: Desa Bobojong, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, Propinsi Jawa Barat)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori Dan Kasus)*. Jakarta : Penebar Swadaya.

- Rumagit, Grace A J., Oktavianus Porajouw., Rizky Mirah. 2011. *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah Di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan* [Jurnal].
- Sahardi, Herniwati dan Kartika Fauzih. 2014. *Pengaruh Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Di Sulawesi Selatan* [Jurnal]. Makassar.
- Salikin, K. A. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Soehendi, Rudy., Triyandar Arief., Yuana Juwita. 2012. *Perkembangan Pertanian Lahan Kering di Sumatera Selatan* [Jurnal]. Palembang.
- Soekartawi, Soeharjo A., John L. D., Brian H. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Jakarta (ID): UI Press.
- . 2001. *Agribisnis, Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- . 2003. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- . 1995. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sriyanto S. 2010. *Panen Duit Dari Bisnis Padi Organik*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Suratiyah, K. 2002. *Usahatani Ikan Skala Rumah Tangga*. Agroekonomi, vol. IX
- Suretno N. D., T., Kusnanto., Sudaryanfo. 2002. *Pemanfaatan Kotoran Ternak Sebagai Pupuk Pada Lahan Sawah Irigasi di Lampung Tengah* [Jurnal]. Bandar Lampung.
- Susanti, Lisana Widi. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam Penerapan Pertanian Padi Organik Di Desa Sukorejo Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen*. [Skripsi]. Surakarta. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Sutanto, Rachman. 2002. *Penerapan Pertanian Organik, Pemasyarakatan & Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutanto, Rachman. 2002b. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternative dan Berkelanjutan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sutaryat, A. 2008. *Sistem Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan dengan Metode System of Rice Intensification (S.R.I.) Jawa Barat (ID) : Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat*.

- Tulus, TB. 2003. *Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Utami, Dyah Panuntun. 2011. *Analisis Pilihan Konsumen Dalam Mengonsumsi Beras Organik Di Kabupaten Sragen*. Jurnal Penelitian.
- Widiarta, A. 2011. *Analisis Keberlanjutan Praktik Pertanian Organik di Kalangan Petani (Kasus: Desa Ketapang, Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang, Propinsi Jawa Tengah)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.
- Wulandari, I. 2011. *Analisis Perbandingan pendapatan usahatani Padi organik dengan padi anorganik (Kasus: Kelurahan Sindang Barang Dan Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat)* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.